

## Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Perilaku Penggunaan Suplemen Kesehatan Peningkat Imunitas Pada Masa Pandemi Covid-19

Rahmi Nurhaini<sup>1\*</sup>, Astri Wahyuningsih<sup>2</sup>, Anis Rahmawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Kesehatan dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Klaten Jl.  
Ir. Soekarno, Km. 1, Buntalan, Klaten Tengah, Klaten

<sup>2,3</sup>Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Kesehatan dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Klaten

\*Email Corresponding: [rahmistikes.mukla@gmail.com](mailto:rahmistikes.mukla@gmail.com)

---

### Abstract

*Covid-19 is a disease caused by the SARS-CoV-2 virus, this disease spreads rapidly to various parts of the world. One of the measures to prevent its spread is through increasing the immune system by consuming health supplements. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and behavior in the use of immune-enhancing health supplements in the residents of Soka, Kalikotes, Klaten during pandemic Covid-19. This study is an observational study with a cross sectional design, data collection by purposive sampling technique with the instrument in the form of a questionnaire and a sample of 127 respondents. This research was conducted in Soka, Kalikotes, Klaten. Analysis of the data used is univariate and bivariate using Spearman rank. The results showed that the level of public knowledge about immunity-enhancing health supplements in Soka had sufficient knowledge of 41% with the behavior of using immune enhancing health supplements less of 42%. The results of the Spearman rank statistic test showed that there was a relationship between knowledge and behavior in using immunity-enhancing health supplements with a p value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). So it can be concluded that there is a relationship between knowledge and behavior in the use of immuneenhancing health supplements in the residents of Soka, Kalikotes, Klaten during pandemic Covid-19.*

**Keywords:** Covid-19; Knowledge; Behavior; Health Supplements.

### Abstrak

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, penyakit ini menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. Tindakan mencegah penyebarannya salah satunya melalui peningkatan sistem imun dengan mengkonsumsi suplemen kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan suplemen kesehatan peningkat imunitas pada warga Dukuh Soka, Kalikotes, Klaten di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini bersifat observasional dengan desain *cross sectional*, pengambilan data dengan teknik *purposive sampling* dengan instrumen berupa kuesioner dan sampel 127 responden. Penelitian ini dilakukan di Dukuh Soka, Kalikotes, Klaten. Analisis data yang digunakan yaitu univariat dan bivariat dengan menggunakan *rank spearman*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai suplemen kesehatan peningkat imunitas di Dukuh Soka adalah cukup sebesar 41 % dengan perilaku penggunaan suplemen kesehatan peningkat imunitas kurang sebesar 42 %. Hasil uji statistik *rank spearman* menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan suplemen kesehatan peningkat imunitas dengan nilai *p value* 0,000 ( $p < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan suplemen kesehatan peningkat imunitas pada warga Dukuh Soka, Kalikotes, Klaten di masa pandemi Covid-19.

**Kata kunci:** Covid-19; Pengetahuan; Perilaku; Suplemen Kesehatan

## 1. PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (*Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2*). Kasus Covid-19 yang pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada akhir tahun 2019 dan menyebar dengan cepat ke berbagai belahan dunia (Ningsih, 2021). Di Kabupaten Klaten sendiri, telah tercatat jumlah total kasus Covid-19 sebanyak 36.465 dengan kasus kematian sebanyak 2.967 orang (Gugus Covid-19, 2021). Menurut Siagian (2020) daya tahan tubuh lemah adalah kelompok yang rentan terpapar virus SARS-CoV-2 (*Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2*).

Maka dari itu perlu dilakukan upaya peningkatan daya tahan tubuh. Daya tahan tubuh dapat ditingkatkan dengan selalu menjaga kebersihan, menerima asupan nutrisi yang baik, dan penggunaan suplemen kesehatan (BPOM, 2020). Suplemen kesehatan sendiri tidak ditujukan untuk mengatasi, mendiagnosis, mencegah atau menyembuhkan penyakit. Karena ada beberapa suplemen yang mengandung bahan aktif yang memiliki efek biologik dalam tubuh sehingga dapat membahayakan jika tidak digunakan secara tepat. Oleh karena itu sebaiknya suplemen kesehatan dikonsumsi pada saat tubuh memang membutuhkan saja seperti di masa pandemi Covid-19 saat tubuh tidak mendapatkan asupan suplemen kesehatan yang cukup (Lidia, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan suplemen kesehatan peningkat imunitas warga Dukuh Soka Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten di masa pandemi Covid-19.

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan warga terhadap perilaku

penggunaan suplemen kesehatan peningkat imunitas di masa pandemi Covid-19. Lokasi penelitian ini di Dukuh Soka, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan proses reduksi sampel terdapat 127 responden di Dukuh Soka yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

### Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dalam bentuk booklet yang sudah di uji validitas dan reliabilitas kepada 20 responden di Dukuh Genengan.

Booklet kuesioer dalam penelitian ini menggunakan dua ketegori. Kategori pertama yakni kuesioner untuk mengukur pengetahuan responden mengenai penggunaan suplemen kesehatan peningkat imunitas, terdiri dari 20 soal dan berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan 16 dari 20 soal valid dengan uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* 0,796. Sedangkan kategori kedua yakni kuesioner untuk mengukur perilaku responden mengenai penggunaan suplemen kesehatan peningkat imunitas, terdiri dari 12 soal dan berdasarkan uji validitas menunjukkan 11 dari 12 soal valid dengan uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* 0,869.

### Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan bivariat. Pada analisis univariat menggunakan kategori berdasarkan skor, pengetahuan kategori baik apabila mendapat skor 76%-100%, cukup 56%-76%, dan kurang < 56% (Arikunto, 2013). Sedangkan untuk perilaku kategori baik apabila mendapat skor > 80 %, cukup 60 – 80 % dan kurang < 60 % (Sugiyono, 2016). Selanjutnya analisis bivariat dalam penelitian ini adalah dilakukan uji statistik analisis *rank spearman* menggunakan SPSS untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku penggunaan suplemen kesehatan peningkat imunitas di masa pandemi Covid-19.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini mencakup jenis kelamin, umur, dan pendidikan.

##### a. Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam tabel I dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 68 orang (54 %). Hal ini karena, warga yang pernah terpapar covid-19 di Dukuh Soka mayoritas adalah perempuan. Sehingga mereka akan lebih peduli mengenai pencegahan penularan covid-19 salah satunya dengan mengkonsumsi suplemen kesehatan. Selain itu, menurut penelitian Kurniawati (2019) dalam Rusida (2021) menyatakan bahwa perempuan cenderung lebih peduli pada masalah kesehatan dibandingkan laki-laki.

Tabel I. Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	F	%
1	Laki-laki	59	46
2	Perempuan	68	54
Total		127	100

##### b. Umur

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam tabel 1.2 dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah responden yang berumur 26 – 35 tahun sebanyak 60 orang (47 %). Menurut Depkes RI (2009) dalam Ramadanti (2022) rentang umur antara 26-35 tahun merupakan masa dewasa awal. Dimana masa dewasa awal merupakan masa produktif dimana seseorang memiliki daya pikir yang baik sehingga mampu memahami informasi yang diperoleh dan dapat menerapkan protokol kesehatan pencegahan penularan covid-19 dengan baik salah satunya melalui peningkatan imunitas dengan mengkonsumsi suplemen kesehatan.

Tabel II. Umur Responden

No	Umur	F	%
1	17 – 25	44	35
2	26 – 35	60	47
3	36 – 45	23	18
Total		127	100

##### c. Riwayat Pendidikan

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam tabel III dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah responden yang memiliki riwayat pendidikan terakhir yaitu SMA sebanyak 64 orang (50%). Menurut Notoatmodjo (2015) pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku. Hal ini karena dari pendidikan yang didapat akan menghasilkan pengetahuan sehingga berpengaruh terhadap perilaku, seperti dalam perilaku penggunaan suplemen kesehatan.

Tabel III. Pendidikan Terakhir Responden

No	Riwayat Pendidikan	F	%
1	Tidak Sekolah	2	2
2	SD	12	9
3	SMP	36	28
4	SMA	64	50
5	Diploma/ Sarjana	13	10
Total		127	100

#### 2. Sumber Informasi Suplemen Kesehatan

Berdasarkan tabel IV dapat diketahui bahwa paling banyak responden memperoleh sumber informasi mengenai suplemen kesehatan dari media sosial/internet dengan total sebanyak 88 orang (69%). Adanya pembatasan mobilitas di masa pandemi Covid-19 yang mengakibatkan masyarakat lebih banyak menggunakan media sosial atau internet dalam aktivitas sehari-hari. Sumber informasi juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang.

Tabel IV. Data Sumber Informasi Suplemen Kesehatan

No.	Sumber Informasi	F	%
1	TV	28	22
2	Media Sosial/Internet	88	69
3	Koran	0	0
4	Orang Lain	11	9
Total		127	100

### 3. Pengetahuan Suplemen Kesehatan Peningkat Imunitas Responden

Berdasarkan pada tabel V dapat diketahui bahwa 52 orang (41%) responden memiliki pengetahuan yang cukup mengenai penggunaan suplemen kesehatan. Kategori pengetahuan responden cukup ini dilihat dari jawaban responden dalam kuesioner. Dimana dalam hal ini responden sudah mengetahui mengenai pengertian, indikasi dan jenis-jenis suplemen kesehatan. Namun, responden masih belum memahami mengenai dosis dan efek samping suplemen kesehatan.

Tabel V. Pengetahuan Responden Mengenai Suplemen Kesehatan

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	43	34
2	Cukup	52	41
3	Kurang	32	25
Total		127	100

### 4. Perilaku Penggunaan Suplemen Kesehatan Peningkat Imunitas Responden

Berdasarkan pada tabel VI dapat diketahui bahwa sebanyak 53 orang (42%) responden memiliki perilaku yang kurang mengenai penggunaan suplemen kesehatan. Kategori perilaku responden kurang ini dilihat dari jawaban responden dalam kuesioner. Dimana dalam hal ini responden sudah memastikan kemasan suplemen kesehatan dalam keadaan baik dan membaca informasi produk serta mengecek tanggal kadaluwarsa sebelum menggunakan suplemen kesehatan. Namun, responden tidak membeli produk suplemen kesehatan yang berlisensi BPOM dan menggunakan vitamin C sebagai suplemen kesehatan dengan dosis lebih dari 1000 mg/hari.

Tabel VI. Perilaku Responden Mengenai Penggunaan Suplemen Kesehatan

No	Perilaku	F	%
1.	Baik	41	32
2.	Cukup	33	26
3.	Kurang	53	42
Total		127	100

### 5. Analisis Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Perilaku Penggunaan Suplemen Kesehatan Peningkat Imunitas Di Masa Pandemi Covid-19.

Berdasarkan tabel VII diketahui pengetahuan baik dan perilaku baik pula sebesar 36 (28,3%) dari total responden dan nilai  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$  di mana berarti terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan warga Dukuh Soka, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten dengan perilaku penggunaan suplemen kesehatan peningkat imunitas di masa pandemi Covid-19.

Dalam penelitian ini hanya diteliti mengenai faktor pengetahuan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang. Sedangkan faktor lain yang berpengaruh dalam membentuk perilaku seseorang seperti, sikap, fasilitas dan sarana kesehatan, tokoh masyarakat, pelayanan petugas kesehatan, teman, serta keluarga tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengetahuan merupakan domain penting dalam terbentuknya perilaku suatu individu. Dalam penelitian ini pengetahuan yang dimiliki responden mendasari responden berperilaku dalam penggunaan suplemen kesehatan peningkat imunitas. Perilaku akan bertahan lama bila didasarkan oleh pengetahuan, sedangkan perilaku tidak akan bertahan lama bila tidak didasarkan oleh pengetahuan (Rusida, 2021).

Tabel VII. Analisis Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Perilaku Penggunaan Suplemen Kesehatan Peningkat Imunitas.

Pengetahuan	Perilaku			Total (%)
	Baik n (%)	Cukup n (%)	Kurang n (%)	
Baik	36 (28,3)	2 (1,6)	5 (3,9)	43 (33,9)
Cukup	4 (3,1)	24 (18,9)	24 (18,9)	52(40,9)
Kurang	1 (0,8)	7 (5,5)	24 (18,9)	32 (25,2)
Total	41 (32,3)	33 (26)	53 (41,7)	127 (100)

## 6. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan warga Dukuh Soka, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten dengan perilaku penggunaan suplemen kesehatan peningkat imunitas di masa pandemi Covid-19 dengan  $p$ -value 0,000 ( $p < 0,05$ ).

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian mengucapkan banyak terimakasih kepada Warga Dukuh Soka, Kalikotes, Klaten yang sudah berkenan untuk membantu dalam penelitian ini sebagai responden serta menyebarkan informasi terkait suplemen Covid-19.

## REFERENSI

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BPOM. (2020). *Pedoman Penggunaan Herbal dan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi COVID-19 di Indonesia*. Jakarta: BPOM.
- Gugus Covid-19. (2021). Statistik Kasus Covid-19 Kabupaten Klaten. Available from : <https://awasicorona.klatenkab.go.id/data>. Diakses pada 12 December 2021.
- Lidia. (2020). Peningkatan Kesehatan dengan Suplemen dan Gizi Seimbang di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UNDAN.*, 14 (2). 63-69.
- Ningsih. (2021). Gambaran Konsumsi Suplemen Dan Herbal Pada Mahasiswa Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pangan Kesehatan Dan Gizi*. 1 (2). 1-8.

Notoatmodjo, S. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ramadanti. (2022). Studi Profil Penggunaan Obat, Suplemen Kesehatan Dan Bahan Alam Di Kecamatan Jambi Selatan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*. 5 (2). 242-248.

Rusida. (2021). Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Penggunaan Suplemen Dan Obat Herbal Dalam Mencegah Penularan Covid-19 Di Banjarbaru Selatan. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 6 (2), 292-301.

Siagian. (2020). Mencari Kelompok Beresiko Tinggi Terinfeksi Virus Corona Dengan Discourse Network Analysis. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*. 9 ( 2), 98-106.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta.

Ahmer A. Thermal analysis of a direct evaporative cooling system enhancement with desiccant dehumidification for vehicular air conditioning. *Applied Thermal Engineering*. 2016;9(8):1273–85.